

Peran Humas Dalam Membangun Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya

Farah Hatijah

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

Email: farahhatijah@gmail.com

Muhamad Sholeh

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

Email: muhamadsholeh@unesa.ac.id

Abstract: *This study aims to describe and analyze: (1) Management of community relations in building school partnerships and the Business World / Industrial World of Muhammadiyah 1 Surabaya Vocational School and (2) Efforts made in efforts to improve community relations at Muhammadiyah 1 Surabaya Vocational School. This study uses a qualitative method. Data collection techniques are used using (1) interviews, (2) observation, and (3) documentation. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation studies. Checking the validity of the data includes credibility test with source triangulation technique, triangulation technique and member check, transferability test, dependability test and confirmability test. The results of this study indicate: 1) public relations planning in carrying out program activities carried out by the need for assistance from internal and external parties, 2) the implementation of school public relations collaborated with DUDI to improve the quality of learning, namely a) growing skills by participating in various competition events held by the Surabaya or Provincial city governments, b) the school seeks that students can work according to the expertise competencies carried out by the school's BKK by taking a test from the company; Samsung modified for teaching materials that will be applied in the TKJ (Network Compound Engineering) department, 3) public relations evaluations in building relationships improve and establish communication more efficiently and can expand collaboration links that are tailored to competency skills in the school ah, 4) the efforts made add cooperation, as often as possible to communicate DUDI to strengthen cooperation, and share school information to outside parties with print media or online media*

Keywords: *public relations, school partnerships, business world/ industrial world.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis : (1) Manajemen hubungan masyarakat dalam membangun kemitraan sekolah dan Dunia Usaha/Dunia Industri SMK Muhammadiyah 1 Surabaya dan (2) Usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pengecekan keabsahan data meliputi uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik serta *membercheck*, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) perencanaan humas dalam menjalankan kegiatan program yang dilakukan perlunya bantuan dari pihak internal maupun eksternal, 2) pelaksanaan yang dilakukan humas sekolah menjalin kerjasama dengan DUDI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu a) menumbuhkan kemampuan keahlian dengan mengikuti berbagai *event* lomba yang diadakan oleh pemerintah kota Surabaya ataupun Provinsi, b) sekolah mengupayakan siswanya dapat bekerja sesuai kompetensi keahlian yang dilakukan BKK sekolah dengan mengikuti tes dari perusahaan, c) sekolah SMK Muhammadiyah 1 Surabaya mendapatkan penghargaan *Inspiring School* dalam meningkatkan mutu sekolah, d) bekerjasama dengan Perusahaan Samsung yang dimodifikasi untuk bahan ajar yang akan diterapkan di jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan), 3) evaluasi yang dilakukan humas dalam membangun hubungan memperbaiki dan menjalin komunikasi lebih akrab dan bisa memperluas *link-link* kerjasama yang disesuaikan kompetensi keahlian di sekolah, 4) usaha-usaha yang dilakukan menambah jalinan kerjasama, sesering untuk bisa komunikasi pihak DUDI supaya mempererat jalinan kerjasama, dan membagi informasi-informasi sekolah ke pihak luar dengan media cetak atau media online.

Kata Kunci: humas, kemitraan sekolah, dunia usaha/dunia industri

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga tingkat satuan pendidikan yang berperan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan kompeten di bidangnya. Peningkatan kualitas SDM harus direncanakan dengan sistematis, terarah dan fokus pada kepentingan memajukan ilmu pengetahuan yang dilandasi oleh iman dan takwa yang konkretnya terdapat pada program-program sekolah. Sekolah merupakan bagian dari suatu lembaga pendidikan harus selalu memberikan pelayanan yang terbaiknya kepada masyarakat luas, karena keberadaan sekolah yang dekat dengan masyarakat akan mencerminkan kebutuhan dan kebanggaan bagi masyarakat. Lembaga pendidikan mempunyai keharusan untuk meningkatkan mutunya supaya dapat memenuhi standar pendidikan

Kualitas pendidikan yang dilihat dan dipertanggungjawabkan kepada *stakeholder* (pemerintah dan masyarakat) melalui struktur kelembagaan yang menghasilkan output dan outcome yang baik sehingga masyarakat puas dengan hasil lembaga pendidikan. Dalam menghasilkan output dan outcome yang bagus, sekolah harus memiliki kesiapan yang memadai dalam menjalankan proses pendidikan. Konsekuensi logis dari semua ini adalah bahwa penyiapan input dan proses pendidikan harus benar-benar diwujudkan untuk menghasilkan output dan outcome yang bagus. Berdasarkan pemikiran tersebut, Undang-undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa: "Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat."

Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Dalam rangka mewujudkan undang-undang tersebut, maka perlu adanya suatu upaya kerja sama yang melibatkan masyarakat dan lingkungan sekolah secara optimal untuk membantu meningkatkan kualitas

pendidikan. Maka dari itu perlu adanya manajemen, yang penting di sekolah yaitu manajemen hubungan masyarakat dengan sekolah (humas), karena sekolah berada di tengah-tengah masyarakat dan selalu berhubungan dalam menjalin kerjasama sehingga menguntungkan kedua belah pihak. Manajemen adalah suatu hal yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Sedangkan humas adalah suatu rangkaian kegiatan yang terorganisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau terpadu, dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur. Masyarakat sebagai lembaga pendidikan ketiga setelah keluarga dan sekolah mempunyai peran cukup besar terhadap berlangsungnya aktivitas yang menyangkut masalah pendidikan.

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2018, Mendikbud menjelaskan "Beberapa strategi yang bisa menurunkan tingkat pengangguran. Sesuai dengan Inpres Nomor 9 Tahun 2016, Kemendikbud sudah menyusun peta jalan pengembangan SMK; inovasi pemenuhan dan peningkatan profesional guru maupun tenaga kependidikan; kerjasama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI); pengembangan juga penyelarasan kurikulum; membentuk kelompok kerja pengembangan SMK, dan; meningkatkan sertifikasi lulusan SMK dan akreditasi SMK. "Dari enam poin di atas, poin yang perlu saya tekankan adalah pertama yaitu kondisi SMK. SMK saat ini jumlahnya yaitu 14.000. Ini adalah masalah kita karena dulu ada kebijakan pemerintah untuk segera membuat rasio SMK dibanding SMA yaitu 60:40 sehingga mengobrol izin pendirian SMK. Bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah untuk menyiapkan peserta didik pada bidang tertentu yang disesuaikan dengan keahliannya. Dari waktu ke waktu angka partisipasi tenaga kerja SMK mengalami tren kenaikan. Tahun 2015 samapi 10.837.000 orang, mengalami peningkatan menjadi 13.682.000 orang pada 2018." Hal ini disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy, pada Forum Merdeka Barat 9 (FMB9). (Kemendikbud: 2018)

Supaya bisa mengembangkan sekolah menjadi SMK Swasta Unggulan perlunya membangun kepercayaan yang terbaik terhadap masyarakat. Dalam

membangun kepercayaan yang baik terhadap masyarakat perlu adanya hubungan-hubungan baik dengan semua lapisan masyarakat dan juga meningkatkan peran aktif dari masyarakat. Dengan adanya kegiatan humas akan mendorong partisipasi aktif yang positif dari masyarakat, sehingga akan diikuti oleh berbagai bantuan yang datang karena telah terciptanya respon yang baik dari masyarakat, baik dengan dukungan moral maupun material dengan melibatkan kesungguhan dari pengelolaan lembaga pendidikan ke arah yang lebih maju. Dari situ jelas bahwa lingkungan pendidikan bukanlah suatu badan yang berdiri sendiri, melainkan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat luas.

Sekolah harus diupayakan sedemikian rupa, sehingga peserta didik memperoleh peluang yang optimal dalam menyiapkan diri untuk melaksanakan perannya. Salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan kualitasnya yaitu dengan melakukan kemitraan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menyatakan bahwa setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output, dan pemanfaatan lulusan. Lembaga pendidikan boleh melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga lain yang relevan. Dari hal tersebut, dipaparkan oleh Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Ridwan Hisyam menekankan "Dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 yang kerap digaungkan pemerintah maka dari itu masyarakat bersiap-siap bisa menghadapinya. Untuk itu, ujar dia Indonesia sudah selayaknya bekerja sama dengan pelaku industri dan pemerintah asing untuk meningkatkan kualitas sekolah kejuruan sekaligus memperbaiki program mobilitas tenaga kerja global untuk memanfaatkan ketersediaan SDM dalam mempercepat transfer kemampuan yang harus benar-benar diasah. (Jakarta, Antara News) tanggal 21 November 2018)"

Namun dalam situasi yang nyata, sekolah khususnya sekolah kejuruan mengalami banyak kesulitan mengenai hubungan kerjasama sekolah dalam kemitraan atau perusahaan. Pentingnya kemitraan sebagaimana dapat kita lihat bahwa sekolah tidak cukup mampu meningkatkan kualitas dan kemampuan secara nyata kepada peserta didik tanpa dibantu oleh mitra usaha atau

perusahaan. Sekolah sulit untuk dapat bermitra dengan pihak swasta misalnya, sering dikarenakan kredibilitas dan kualitas sekolah yang diragukan. Bila disadari, dari kemitraan akan sangat membantu antara kedua pihak, karena dalam kemitraan menganut nilai kesetaraan untuk tujuan bersama.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu mengupayakan bekerjasama dengan mitra usaha yang disesuaikan dengan jurusan di sekolah ini untuk bisa menyesuaikan dengan program keahlian dari masing-masing jurusan. Dengan bekerjasama dengan mitra usaha dapat memberikan hal positif pada sekolah yaitu dapat mengembangkan mutu sekolah dengan baik supaya bisa memberikan citra yang baik pada masyarakat. Berbagai kerjasama dengan mitra usaha dan prestasi dari sekolah SMK Muhammadiyah 1 Surabaya, salah satunya bekerjasama *brand* ternama yaitu dengan perusahaan Samsung. Dengan kerjasama ini bisa menambah citra sekolah dimata masyarakat.

Setiap sekolah mempunyai ciri khas yang berbeda-beda, maka dari itu sekolah berusaha selalu untuk mengembangkan citra sekolah supaya dapat menyesuaikan perubahan zaman dalam era yang serba canggih dan memadukan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara islam. Dengan hal ini tidak hanya berhenti mengembangkan potensi sekolah hanya itu saja, sekolah ini mengembangkan secara terus menerus supaya memberikan terbaik bagi masyarakat yang diharapkan. Hal tersebut tidak luput dari kinerja humas untuk bekerja keras untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas peserta didik melalui upaya lulusan siap kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Surabaya dipandang baik dan memiliki lulusan yang siap kerja, karena SMK Muhammadiyah 1 Surabaya bekerjasama dengan BKK (Bursa Kerja Khusus) dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dimana kegiatan ini untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja dan penyaluran dan penempatan tenaga kerja.

Masyarakat sebagai konsumen atau pemakai jasa pendidikan sekolah tentu lebih pandai dalam menilai sekolah yang bermutu baik. Sekolah Kejuruan memang disiapkan untuk bekerja, oleh karena itu

lulusan menjadi penilaian utama di masyarakat. Untuk mewujudkan hal ini, maka SMK Muhammadiyah 1 Surabaya melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dengan memanfaatkan potensi yang ada pada komponen sekolah. SMK Muhammadiyah 1 Surabaya mengutamakan peningkatan kualitas melalui pembinaan IMTAQ dan IPTEK dan memadukan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara islam.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya, peneliti melakukan wawancara Bapak Irvandy selaku Wakil Kepala HUMAS menjelaskan potensi di sekolah ini dilihat dari prestasi siswa yaitu memenangkan lomba Akuntansi 10 besar tingkat provinsi Jawa Timur, memenangkan lomba Multimedia dalam membuat film pendek se-Jawa Timur, juara 1 se SMK/SMA sebagai *inspiring school* 2017, SMK swasta pertama yang melakukan UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer), juara 1 lomba adzan, juara 2 lomba paduan suara, juara 3 lomba adzan, dan mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh pemerintah Kota Surabaya ataupun Provinsi. Bagi sekolah untuk memperlancar proses pembelajaran di kelas ataupun diluar kelas dengan menjalin kerjasama bermitra usaha/perusahaan.

Dalam mendapatkan mitra usaha/perusahaan bukan merupakan hal yang mudah untuk dapat menjalin kerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) diperlukan adanya keterampilan dari pihak sekolah. Dalam kaitannya peranan humas dibutuhkan guna menarik minat DUDI agar terjalin kerjasama dengan sekolah. Peran humas menentukan berbagai usaha-usaha supaya mengembangkan potensi sekolah lebih baik lagi. Salah satunya dalam pemagangan, penyaluran tenaga kerja sesuai jurusan, sosialisasi, pelatihan, dll.

Berbagai macam mitra bekerjasama dengan SMK Muhammadiyah 1 Surabaya seperti Indomarco, Bebek Kacong, BKK (Bursa Kerja Khusus), Perpajakan, Akuntan Publik, Bank BTN, Bank Syariah Bukopin, Bank JATIM, Perusahaan Samsung. Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Surabaya ini bekerja lebih keras untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas peserta didik melalui upaya lulusan siap kerja. Akreditasi sekolah A berdampak baik

dalam kegiatan di sekolah. Hal ini di masyarakat akan menjadi sebuah tanggung jawab sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas.

METODE

Dalam penelitian mengenai "Peran Humas Dalam Membangun Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya" ini memerlukan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan rinci. Pendekatan penelitian yang paling relevan untuk digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Sugiyono (2018:8) bahwa pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* sehingga penelitian menggunakan cara tersebut dan pada teknik pengumpulan data peneliti melakukan dengan cara triangulasi (gabungan) data dimana peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Secara *purposive*, pengambilan sampel sumber data yaitu sesuai dengan tujuan awal yang dikehendaki oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya yang beralamat di Jalan Kapasan No. 73-75, Kapasan, Simokerto, Kota Surabaya, Jawa Timur, Kode Pos 60141. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Moloeng (2012:6) bahwa teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Humas, Kepala BKK, dan Siswa.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dokumen-dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini profil sekolah SMK Muhammadiyah 1 Surabaya, MoU dalam bermitra dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI), data siswa magang, data mengenai kerjasama dengan sekolah.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan kondensasi, penyajian data dan verifikasi data ((Miles, M.B. Huberman, A.M. (Sugiyono 2018:246). Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Uji kredibilitas (Triangulasi teknik, triangulasi sumber serta *membercheck*), Uji Transferabilitas, Uji Dependabilitas dan Uji Konfirmabilitas. Tahap-Tahap penelitian menggunakan Tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya

Membangun kemitraan sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) tidak lepas dari peran humas sekolah dalam menjalin hubungan atau kerjasama. Humas mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan citra sekolah kejuruan lebih baik lagi. Uraian tersebut sesuai dengan Sondang P. Siagian (Nasution, 2010) bahwa humas adalah keseluruhan kegiatan yang dijalankan suatu organisasi/lembaga terhadap pihak-pihak lain dalam rangka pembinaan pengertian dan memperoleh dukungan pihak lain itu demi tercapainya tujuan organisasi dengan sebaik-baiknya.

Peranan humas sangat penting di program sekolah supaya berjalan dengan baik. Humas berkontribusi penuh dalam hal apapun di kegiatan sekolah dari dalam maupun luar sekolah. Program-program humas harus direncanakan dengan maksimal yang disesuaikan dengan visi sekolah SMK Muhammadiyah 1 Surabaya Hal ini mendukung pendapat Canfiel (Abdul Rahmat, 2016:19) bahwa maksud dan tujuan yang terpenting dari PR adalah mencapai saling pengertian sebagai obyektif utama. Pujian citra yang baik dan opini yang mendukung bukan kita yang menentukan tetapi umpan balik yang kita harapkan. Tujuan utama penciptaan pengertian adalah mengubah hal negatif yang diproyeksikan masyarakat menjadi hal yang positif.

Humas sekolah selalu mengupdate kemajuan teknologi modern di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya dengan perkembangan teknologi semakin canggih salah satunya sekolah menggunakan media cetak maupun online untuk membagikan info-info tentang sekolah, kini SMK Muhammadiyah 1 Surabaya dikenal oleh masyarakat dan tetap eksis dimana-mana dengan berbagai kegiatan yang positif. Hasil penelitian tentang membagikan informasi melalui media cetak maupun media online di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya

mendukung pendapat Canfiel (Rahmat, 2016:19) bahwa humas merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan dalam semua pelaksanaan pekerjaan karena memiliki sarana untuk mengenalkan diri kepada masyarakat luas tentang apa yang sedang dan akan dikerjakan di organisasi/lembaga tersebut.

Kegiatan humas juga membantu kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Surabaya dalam usaha memperoleh bantuan dan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), informasi yang didapat dari humas perlu adanya komunikasi internal yang baik dalam memberikan informasi-informasi terkini. Dalam melakukan hasil penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya didukung oleh pendapatnya Nawawi (1998:193) melakukan publisitas yaitu tugas dari humas dalam kegiatan organisasi kerja dengan menyebarkan informasi dan memberikan pemahaman dengan baik mengenai tugas dan fungsi dalam organisasi kerja.

Mengadakan rapat maupun sosialisasi yaitu bentuk kerjasama dengan mengadakan pertemuan di SMK Muhammadiyah secara periodik dengan guru-guru dan orang tua siswa. Menurut Mulyasa (2009:24) bahwa sekolah dengan menjalin kerjasama dengan lingkungan dan masyarakat sekitar sekolah memberikan dampak yang sangat besar.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Andi (2018) menyatakan bahwa manajemen, alur kerja dan hierarki mempengaruhi pola pengambilan keputusan maupun alur kerjanya dalam melakukan tugas komunikasi oleh humas dalam hal berhubungan dengan pihak lain.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Nudin (2015) menyatakan bahwa dalam mengembangkan rencana yang dibuat dan tindak lanjut kegiatan di masyarakat memberikan hubungan timbal balik dengan pihak luar dalam mempererat hubungan.

Sehingga dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dengan adanya perencanaan yang baik di lembaga pendidikan akan memberikan arahan dalam kegiatan berlangsung dan bisa

berjalan baik program-program yang akan dilaksanakan oleh humas.

B. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kemitraan Sekolah Dan Dunia Usaha/Dunia Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya

Melaksanakan hubungan kerjasama tidaklah mudah perlu adanya komunikasi yang baik antar hubungan. Melakukan tugas-tugasnya dengan antusias dan kemauan yang baik. Sehingga memberikan dampak yang baik juga. Untuk bisa mensukseskan program-program sekolah perlu adanya keterkaitan antara pihak internal maupun eksternal. Pelaksanaan humas di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya sesuai dengan pendapat Purwanto (Minarti 2011) bahwa hubungan sekolah dengan lingkungan internal dan eksternal Apabila antara pemerintah, masyarakat, dan sekolah terbina semacam kerja sama saling menunjang dan saling menguntungkan, sekolah akan tumbuh dengan baik. Akan tetapi, kalau salah satu pihak diantaranya tidak merasa berkepentingan untuk bekerja sama dengan pihak lain, dapat diduga bahwa tidak akan mencapai kemajuan yang maksimal. Hal ini berarti bahwa sekolah seyogianya tidak merupakan lembaga jauh yang terpisah dari masyarakat karena sesungguhnya kekuatan sekolah itu terletak pada sejauh mana ia mampu berkomunikasi, menyatukan dengan masyarakat pemakai, dan berapa besar kontribusinya kepada dunia sekitarnya.

Kemudahan dalam menjalankan program kerja yang erat kaitannya dengan perusahaan/mitra usaha tidak lepas dari kesepakatan yang dibuat SMK Muhammadiyah 1 Surabaya. Tidak luput hubungan kerjasama dengan masyarakat memberikan manfaat bagi sekolah. Hal ini mendukung pendapat Purwanto (Minarti, 2011:278) bahwa hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat memberikan manfaat yaitu (1) hubungan edukatif dalam hal mendidik siswa, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga, (2) hubungan kultural adanya saling membina dan mengembangkan

kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada, (3) hubungana institusional adalah hubungan kerja sama antara sekolah dan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lainnya, baik swasta maupun pemerintah.

Praktek kerja (magang) yang dilakukan sekolah untuk bisa mengimplementasi program kerja. Supaya siswa SMK Muhammadiyah 1 Surabaya dapat terjun langsung dan mempraktekkan pembelajaran dikelas dan bisa diterapkan di perusahaan (tempat magang). Pelaksanaan praktek kerja magang di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1992 pada Bab III pasal 4 disebutkan bahwa peran masyarakat serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) salah satunya yaitu pengadaan dan pemberian bantuan tenaga pendidikan untuk latihan peserta melaksanakan pengajaran, didik pembimbingan dan pelatihan peserta didik.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Gregory (2006) menyatakan bahwa meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara orang tua dan guru dapat memelihara hubungan baik.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Tausan (2012) menyatakan bahwa mengembangkan praktik pendidikan perlunya komunikasi baik dan kerjasama dengan orang tua dan guru supaya hasil secara optimal dalam proses belajar.

Dengan adanya kemitraan sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya memberikan kemudahan bagi siswa maupun murid, seperti halnya praktek keahlian yang bisa langsung ke perusahaan untuk dipraktekkannya. Hal ini mendukung pendapat Bafadal (2003:3) bahwa implementasi manajemen humas salah satunya mengadakan hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.

C. Evaluasi Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Kemitraan Sekolah Dan Dunia Usaha/Dunia Industri Di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya

Kegiatan yang sudah berlangsung perlu adanya evaluasi untuk hal hambatan yang terjadi selama kegiatan dan humas sekolah mengatakan selalu ada perbaikan dan perbaikan sehingga untuk kegiatan selanjutnya bisa berjalan dengan optimal. Evaluasi humas yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya ini sependapat dengan Gibson, *et al* (Zulkarnain, 2010:12) bahwa evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga jasa (nilai dan prestasi) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman ena. Menurut rumusan tersebut, inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Hal tersebut dapat memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu program kegiatan yang dijalankan. Humas memelihara hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya. Salah contohnya hubungan dengan masyarakat sangat memberikan kontribusi dalam pendidikan. Mengacu dari Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pendidikan, yaitu Bab IV Pasal 8-9 yang berbunyi masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Hubungan kerjasama dalam bentuk bermitra dengan perusahaan sangat sulit, humas sekolah perlu pertimbangan dan harus disesuaikan oleh kompetensi kejuruan SMK Muhammadiyah 1 Surabaya sehingga untuk layak dalam hubungan kerjasama dan keduanya saling menguntungkan kedua belah pihak. Didukung oleh Mulyono (2008:16) dengan adanya hubungan masyarakat (humas) dapat diharapkan untuk menyelesaikan persoalan yang timbul dalam masyarakat dengan

adanya pendekatan sosiologis dan ajakan komunikatif.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Utami (2014) menyatakan bahwa pentingnya kemitraan sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas dan kemampuan secara nyata peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya evaluasi untuk selalu membenahi jika ada yang kurang dalam program kerjanya, dan bisa memaksimalkan dikemudian hari untuk bisa lebih baik lagi.

D. Usaha-Usaha yang Dilakukan Dalam Upaya Peningkatan Hubungan Masyarakat Di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya

Hasil penelitian tentang peran humas sebagai pihak yang menyambut, melakukan untuk menciptakan hubungan yang lebih intens dengan pihak internal maupun eksternal di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya ini telah sejalan dengan pendapat Purwanto (Minarti, 2011) bahwa komunikasi internal yaitu komunikasi yang terjadi di dalam sekolah dan komunikasi eksternal yaitu komunikasi antara sekolah dengan masyarakat yakni orang tua atau wali siswa atau wali kelas dan masyarakat pada umumnya. Komunikasi dengan pihak bersangkutan memberikan dampak baik untuk sekolah seperti sekolah sering diundang oleh perusahaan/mitra usaha maupun dari Dinas Tenaga Kerja, mengadakan pelatihan/sosialisasi di sekolah untuk bisa menyerap informasi perusahaan/mitra usaha dengan kemajuannya, mengadakan praktek kerja, dll.

Humas sekolah selalu mengupayakan untuk SMK Muhammadiyah 1 Surabaya untuk bisa bercitra baik di masyarakat dengan memperbaiki sistem manajemennya yang sesuai standar pendidikan. Didukung oleh Ahmad (1996:8) mutu pendidikan merupakan kemampuan sekolah atau madrasah pengelolannya dilakukan secara operasional dan efisien yang berkaitan dengan sekolah sehingga memberikan nilai tambah terhadap komponen yang

disesuaikan dengan norma atau standar yang berlaku.

Humas SMK Muhammadiyah 1 Surabaya selalu menjalin hubungan baik dengan antar pihak internal maupun eksternal sehingga komunikasi dengan pihak terkait dapat terjaga dengan baik. Didukung oleh Suryosubroto (2010) hubungan masyarakat pada suatu lembaga sekolah menjadi sangat penting dalam penyampaian informasi dua arah dengan pihak sekolah, komunitas sekolah, dan masyarakat lainnya.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Duhani (2016) menyatakan bahwa sekolah atau madrasah yang baik dan tidak baik dengan diamati perbedaannya, maka sebab itu dilihat di sekolah yang baik tersebut dilakukan berbagai program peningkatan mutu, berbagai perubahan atau berbagai pembaruan.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Bakri (2017) menjalin hubungan dengan masyarakat guna memperoleh dukungan untuk peningkatan mutu pendidikan, seperti peningkatan kualitas proses pembelajaran, kualitas hasil belajar siswa dan kualitas masyarakat.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Ningrum (2016) tugas humas sekolah yaitu membangun citra sekolah yang baik supaya memberikan kepercayaan bagi masyarakat terhadap sekolah.

Hal tersebut juga serupa dengan penelitian relevan Micah (2017) menyatakan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat terhadap manajemen sekolah sangat berpengaruh terhadap jalinan kerjasama dan memberikan dampak baik terhadap proses pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya usaha-usaha yang dilakukan hubungan masyarakat sekolah harus tetap komunikasi baik dengan semuanya. Sehingga program-program kerjanya dapat dijalankan dengan bantuan dengan pihak-pihak terkait.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian "Peran Humas Dalam Membangun Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) Di

SMK Muhammadiyah 1 Surabaya", maka dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam membangun hubungan masyarakat sebagai jembatan untuk bekerjasama dengan pihak luar masyarakat atau *stakeholder* salah satunya dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI). Agar dalam tujuan yang diharapkan dapat terwujud dilakukan dengan terciptanya citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, antara kedua belah pihak yang terkait. Hubungan tersebut sangat membantu dalam menjalankan program sekolah supaya proses belajar mengajar efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan dalam membangun hubungan masyarakat dengan membuat MoU kerjasama, terutama dengan prakerin. Dengan jejaring link kerjasama dengan DUDI ataupun DISNAKER (Dinas Tenaga Kerja). Peran humas sebagai pembentuk citra untuk publik internal dengan menciptakan suasana kondusif di sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan pelayanan publik dan kinerja guru, sedangkan untuk publik eksternal melalui kegiatan-kegiatan sekolah seperti bakti sosial dan partisipasi dengan kegiatan masyarakat.
3. Evaluasi dalam hubungan dengan bermitra dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI) terus adanya perbaikan dengan program-program sebelumnya dengan menjalin komunikasi yang baik dengan DUDI dalam mempererat jalinan kerjasama yang harmonis. Seperti kegiatan magang, KTS (Kegiatan Tengah Semester) atau berkunjung ke perusahaan, mengadakan sosialisasi atau pelatihan, dari kegiatan tersebut setelah perlu diadakan evaluasi supaya dapat berkelanjutan di kemudian hari.
4. Usaha-usaha yang dilakukan dalam upaya peningkatan hubungan masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya sesering mungkin berkomunikasi dalam jalinan kerjasama terus menerus yakni dengan peran humas sebagai pembina hubungan untuk publik internal melalui rapat formal, kegiatan sekolah seperti kegiatan-kegiatan dalam memperingati hari pahlawan sedangkan untuk publik eksternal

melalui rapat wali murid, kerjasama dengan DUDI, penyampaian informasi pada alumni sekolah, masyarakat, dan pemerintah, kegiatan bakti sosial, mengikuti *event-event* diadakan pemerintah kota surabaya dan jawa timur supaya SMK Muhammadiyah 1 Surabaya tetap eksis.

SARAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Saran tersebut diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMK Muhammadiyah 1 Surabaya dan pihak yang bekerjasama khususnya DUDI untuk dapat ditindaklanjuti. Adapun saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Surabaya hendaknya dibuat struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi setiap guru supaya pekerjaan dilaksanakan dengan baik.
2. Bagi Wakil Kepala Humas hendaknya setiap pelatihan dan sosialisasi membuat laporan untuk di evaluasi bersama kepala sekolah.
3. Bagi Kepala BKK untuk memastikan info loker yang di dibagikan dalam formasi terpenuhi atau belum dan bisa memberikan konseling mengenai loker kepada siswa
4. Bagi Peneliti lain mampu mengembangkan penelitian terkait dengan penelitian ini dengan lebih fokus peran humas dalam membangun kemitraan sekolah bekerjasama dengan DUDI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Dzaujak. 1996. *Penunjuk Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Andi, Nuriza Rosalina. 2018. *Manajemen Hubungan Masyarakat Di SMK Negeri 2 Ponorogo*. (Online). (<http://etheses.uin-malang.ac.id/11142/1/15711004.pdf>) .Diakses pada tanggal 30 November 2018
- Bafadal, Ibrahim.2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bakri, Sulaiman, dkk. 2017. *Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat*

Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 13 Banda Aceh. Online.(<file:///C:/Users/UNESA/Downloads/7099-15441-1-SM.pdf>). Diakses pada tanggal 30 November 2018

- Berita Jatim.com. 2018. *Kerjasama dengan Wings, SMK Nahdlatul Ulama Sidoarjo Buka Jurusan Animasi*. Online.([http :// berita jatim.com/ pendidikan_kesehatan /336355/kerjasama_dengan_wings,_smk_nahdlatul_ulama_sidoarjo_buka_jurusan_animasi.html](http://berita.jatim.com/pendidikan_kesehatan/336355/kerjasama_dengan_wings,_smk_nahdlatul_ulama_sidoarjo_buka_jurusan_animasi.html)). diakses pada tanggal 3 November 2018
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Dhuhani, Mai Elfridawati. 2016. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon*. Online. (<file:///C:/Users/UNESA/Downloads/331-996-1-SP.pdf>). Diakses pada tanggal 30 November 2018
- Flynn, Gregory V. 2006. *The middle school connection: Fostering alliances with parents*. Online. <http://web.a.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?vid=37&sid=fde99836-399f-44a1-b720ed743bab7154%40sdc-v-sessmgr05>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2018
- Micah, Anthony., dkk. 2017. *Influence Of School-Community Relationship On The Management Of Secondary Schools In Southern Senatorial District Of Taraba State, Nigeria*. Nigeria. Online. (https://www.researchgate.net/profile/Isaac_Pev/publication/322137576_Influence_Of_SchoolCommunity_Relationship_On_The_Management_Of_Secodary_Schools_In_Southern_Senatorial_District_Of_Taraba_State_Nigeria/Links/5a472268aca272d2945ed498/Influence-Of-School-Community-Relationship-On-The-Management-Of-Secondary-Schools-In-Southern-Senatorial-District-Of-Taraba-State-Nigeria.pdf?origin=publication_detail). Diakses pada tanggal 3 Desember 2018
- Moleong, Lexy J.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nawawi, Hadari. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung
- Ningrum, Ayu Tia. 2016. *Manajemen Humas Dalam Membangun Citra (Wish Image) Yayasan DR. H. Abdullah PGAI Padang*. Online. (https://www.academia.edu/29928808/Jurnal_manajemen_Humas_dalam_membangun_Citra_Wish_Image . Padang: Academia.Edu. Diakses pada tanggal 30 November 2018
- Kemendikbud. 2018. *Revitalisasi SMK Berpotensi Turunkan Tingkat Pengangguran Di Indonesia*. (Online) (<https://www.kemdikbud.go.id/Main/Blog/2018/11/Revitalisasi-Smk-Berpotensi-Turunkan-Tingkat-Pengangguran-Di-Indonesia>) Diakses Pada Tanggal 16 November 2018
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Soleh Soemirat Dan Elvinaro Ardianto. 2005. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto, B. 2010. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tausan, Liana. 2012. *Optimization Of School Adjustment By Strengthening The School-Family Educational Partnership* .Online. (<http://web.a.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?vid=38&sid=fde99836-399f-44a1-b720-ed743bab7154%40sdc-v-sessmgr05>) diakses pada tanggal 2 Desember 2018
- Utami, Nur Isnaniah. 2014. *Potensi Sekolah Dalam Mengembangkan Kemitraan Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Online.(<file:///C:/Users/UNESA/Downloads/1431-2809-1-SM.pdf>). Diakses pada tanggal 3 November 2018
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1992 Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Nasional